

**PENGARUH SBIS, INFLASI, NILAI
TUKAR RUPIAH, JUMLAH UANG BEREDAR DAN IHSG
TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH
PERIODE 2009-2013**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**FEBRIAN DWI SETYARINI
11391044**

PEMBIMBING :

- 1. DR. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si, CA**
- 2. H.M. YAZID AFANDI., M. Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015**

ABSTRAK

Salah satu instrumen atau produk keuangan syariah yang berkembang melalui pasar modal dan dapat memberikan hasil optimal adalah Reksadana Syariah atau *Islamic Equity Fund*. Penilaian terhadap kinerja reksadana dapat diukur dengan menghitung besarnya Nilai Aktiva Bersih Reksadana (NAB) tersebut. Harga NAB masa lalu memang tidak dapat dijadikan patokan untuk harga NAB masa mendatang, tetapi NAB dapat dijadikan pertimbangan dalam memutuskan investasi reksadana. Nilai NAB yang berfluktuasi dapat dijadikan peluang untuk mendapatkan keuntungan. Hal itulah yang menjadi pertimbangan investor untuk berinvestasi pada reksadana syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel makroekonomi yaitu SBIS, Inflasi, Kurs, Jumlah Uang Beredar dan IHSG terhadap NAB Reksadana Syariah. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan dengan periode waktu Januari 2009 sampai dengan Desember 2013. Dengan metode purposive sampling terpilih tiga reksadana syariah yang masih aktif dan selalu ada selama periode penelitian untuk dianalisis sebagai sampel. Proses analisis data yang dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda dengan terlebih dahulu digunakan uji asumsi klasik, kemudian dilakukan dengan pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil pengujian statistik menggunakan uji-t menunjukkan bahwa SBIS, kurs, jumlah uang beredar dan IHSG tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah. Hanya variabel inflasi yang berpengaruh signifikan dengan arah positif walau kecil terhadap NAB reksadana syariah. Kondisi makroekonomi (SBIS, inflasi, kurs, jumlah uang beredar dan IHSG) baik secara parsial maupun secara simultan memiliki pengaruh yang kecil terhadap imbal hasil reksadana syariah, hal ini dikarenakan volatilitas makroekonomi Indonesia hanya merespon sesaat oleh para investor.

Kata kunci: Nilai Aktiva Bersih (NAB), Reksadana Syariah, SBIS, Inflasi, Kurs, Uang Beredar, IHSG.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudara Febrian Dwi Setyarini
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Febrian Dwi Setyarini
NIM : 11391044
Judul Skripsi : **"Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG terhadap NAB Reksdana Syariah Periode 2009-2013"**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1436 H
28 Mei 2015 M

Pembimbing II



H.M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Febrian Dwi Setyarini
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama	: Febrian Dwi Setyarini
NIM	: 11391044
Judul Skripsi	: "Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG terhadap NAB Reksdana Syariah Periode 2009-2013"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1436 H
28 Mei 2015 M

Pembimbing I



Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si, CA.

NIP. 19710929 200002 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrian Dwi Setyarini

NIM : 11391044

Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG terhadap NAB Reksdana Syariah Periode 2009 - 2013”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

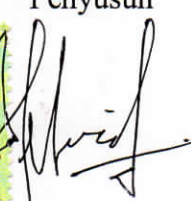
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1436 H
28 Mei 2015 M

Penyusun




Febrian Dwi Setyarini
NIM. 11391044



PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/257/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

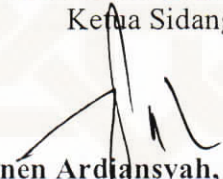
Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2009-2013

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

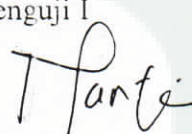
Nama : Febrian Dwi Setyarini
NIM : 11391044
Telah dimunaqasyahkan pada : 17 Juni 2015
Nilai : A/B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

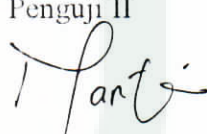
TIM MUNAQASYAH :
Ketua Sidang


Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si. CA
NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji I


Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II


M. Kurnia Rahman Abadi, SE, M.M
NIP. 19780503 260604 1 002

Yogyakarta, 17 Juni 2015

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Syari'ah dan Hukum

Dekan,



Dr. H. Syaifuddin Mahmudah Hanafi, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta' marbūtah* di akhir kata

Semua *ta' marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عَلَّة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>a</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa‘ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ya' mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>

4. D{ammah + wawu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūd</i>
--------------------------------	---------	------------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُذَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنَنْشُكْرَکُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذُوالْفُرُوضِ	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

Halaman Motto

“PLAN while others are playing, STUDY while other are sleeping, DECIDE while other are delaying”

“Be thankful for what you have; you’ll end up having more. If you concentrate on what you don’t have, you will never, ever have enough”

■ Oprah Witfre

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga skripsi ini telah selesai dan karya ini kupersembahkan untuk:

Diriku Sendiri dan untuk mereka yang tengah menanti kelulusanku

Ayahanda Markum Effendi dan Ibunda Sri Lestari tercinta, serta keluarga besar yang telah menjadi motivasi terbesar yang tiada henti memberikan doa dan dukungannya untukku.

Kakakku Maylan Wulandari dan Adikku Lisa Kusuma Wardhani yang selalu dan terus menghibur dan memberikan semangat.

Sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa menemani, menghibur, memberikan dukungan dan tak henti menyemangati di setiap hari-hariku, sepi rasanya tanpa kalian... “Hani, Anin, Juli, Hesti, Opi, Nopi, Ikhsan dan Iqbal”

**Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI)
Angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Beserta Almamater
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan memberi inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hatimengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. H.M. Yazid Afandi., M.Ag, selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2014/2015.
4. Sunaryati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Drs., Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE.M.Si selaku Wakil Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan dan pengarahannya.
6. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah S.E, M.Si.CA dan Bapak H.M.Yazid Afandi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing skripsi ini dari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi, evaluasi serta memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini kuliah hingga akhir semester dan tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat dan doanya.
7. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
8. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
9. Ayah dan Ibu tercinta, Markum Effendi dan Sri Lestari atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
10. Kakakku dan adikku Maylan Wulandari dan Lisa Kusuma Wardhani yang tersayang, terimakasih atas dukungan, dan semangatnya selama di bangku kuliah.
11. Dan kamu yang tak pernah lelah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku , Hanifah Muhibatul Haq, Eka Nur Yuli, Anin Naim, Nopi Indrati, Istiqomah Dwi, Hesti Puspitasari, Ikhsan dan Iqbal kalian adalah malaikat-malaikat yang dikirim Allah SWT untuk saya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menghiburku di segala kondisi.

13. Sahabat – sahabat setia dari SMP, SMA, sampai saat ini, Devin, Rijan, Eta, Ella, Sohi, kalian adalah sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat untukku.
14. Seluruh sahabat KUI pejuang-pejuang S.E.I kelas A, B, C, F dan G angkatan 2011 yang selalu kompak dan tak pernah lelah berjuang bersama untuk menggapai gelar sarjana.
15. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 9 Sya'ban 1436 H
28 Mei 2015 M



Febrian Dwi Setyarini
NIM. 11391044

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
SURAT PENGESAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Telaah Pustaka	14

B. Landasan Teori.....	17
1. Teori Arbitrage Pricing Theory (APT).....	17
2. Pengertian Investasi	20
3. Investasi dalam Perspektif Islam.....	22
4. Investasi Reksadana	25
a. Pengertian Reksadana	25
b. Reksadana Syariah	28
c. Klasifikasi Reksadana	31
d. Manfaat Reksadana	35
e. Resiko Reksadana	37
f. Perbedaan Reksadana Syariah dengan Reksadana Konvensional.....	38
5. Nilai Aktiva Bersih (NAB)	39
6. SBIS	40
7. Inflasi.....	41
8. Nilai Tukar Rupiah.....	44
9. Jumlah Uang Beredar.....	47
10. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)	48
C. Pengembangan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Jenis dan Sifat Penelitian	58
B. Populasi dan Sampel	59
C. Teknik Pengumpulan Data.....	60

D. Definisi Operasional Variabel.....	62
E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Analisis Regresi Linear Berganda.....	69
G. Pengujian Hipotesis.....	70
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Analisis Statistik Deskriptif	73
B. Uji Asumsi Klasik	76
C. Analisis Regresi Linear Berganda.....	81
D. Uji Persamaan Regresi	83
E. Pembahasan.....	89
1. Pengaruh SBIS terhadap NAB reksadana syariah	89
2. Pengaruh Infalsi terhadap NAB reksadana syariah.....	91
3. Pengaruh Kurs terhadap NAB reksadana syariah	93
4. Pengaruh Jumlah uang terhadap NAB reksadana syariah.....	94
5. Pengaruh IHSG terhadap NAB reksadana syariah.....	96
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Keterbatasan.....	100
C. Saran.....	101
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah NAB Reksadana Syariah dan Total Reksadana.....	7
Tabel 3.1 Daftar Reksadana Syariah yang Memenuhi Kriteria	60
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	78
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	79
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	80
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	81
Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Terjemahan

Lampiran 2. Data Sampel Penelitian Periode 2009-2013

Lampiran 3. *Output SPSS 19.0*

Lampiran 4. *Curriculum Vitae*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya kebutuhan hidup serta banyaknya ketidakpastian atau hal yang tidak terduga dalam hidup, membuat sebagian masyarakat mulai memikirkan kebutuhan masa depan mereka. Seseorang yang bijak akan berpikir bagaimana meningkatkan taraf hidupnya dari waktu ke waktu, atau setidaknya bagaimana berusaha mempertahankan tingkat pendapatannya yang ada sekarang agar tidak berkurang dimasa yang akan datang. Kondisi tersebut mendorong orang untuk menyisihkan sebagian pendapatan dalam suatu wadah yang diharapkan akan meningkat nilainya pada masa mendatang. Kegiatan tersebut dinamakan dengan investasi.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Investasi merupakan salah satu kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan dalam Islam karena dengan berinvestasi, harta akan menjadi produktif dan mendatangkan kemaslahatan bagi orang lain.¹ Investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi pada *financial asset* dilakukan pada pasar uang, misalnya pada sertifikat deposito, *commercial paper*, surat berharga pasar uang (SBPU), dan lainnya. Investasi juga dilakukan

¹ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), hlm.33.

di pasar modal, misalnya berupa saham, obligasi, *warrant*, opsi dan lainnya. Sedangkan investasi pada *real asset* dapat dilakukan dengan pembelian *asset* produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan dan lainnya.²

Pada dasarnya investasi *financial asset* dapat dikategorikan ke dalam dua hal, investasi langsung (*direct investing*) dan investasi tidak langsung (*indirect investing*).³ Investasi langsung dapat dilakukan dengan membeli aktiva keuangan yang dapat diperjual – belikan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*), atau pasar turunan (*derivate market*). Sedangkan investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli surat – surat berharga di perusahaan investasi. Perusahaan investasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa – jasa keuangan dengan cara menjual sahamnya ke publik.⁴

Pasar modal merupakan salah satu wahana investasi bagi masyarakat untuk memperoleh keuntungan dengan cepat. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke sektor – sektor yang produktif.⁵ Sejalan dengan hal tersebut, penerbitan produk – produk investasi di pasar modal sangat penting artinya sebagai alternatif bagi investor dalam

² Nurul Huda, *Investasi Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 8.

⁴ Jogiyanto Hartono, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2013), hlm. 8-12.

⁵ Setyaningsih Sri Utami, "Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Laporan Keuangan dan Harga Saham", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 6, No.1, April 2008, hlm 79-90.

menginvestasikan dananya. Untuk itu, investor memerlukan sarana yang tepat untuk menyalurkan dananya dengan tujuan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari suatu investasi.

Reksadana merupakan salah satu alternatif produk investasi pasar modal yang dianggap ideal oleh para investor (domestik) mengingat tingkat keuntungan yang ditawarkan relatif cukup tinggi. Reksadana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas.⁶ Keberadaan reksadana membuktikan bahwa pasar modal bukan hanya monopoli orang – orang kalangan atas saja. Lewat reksadana, masyarakat kelas menengah bawah pun dapat menikmati keuntungan dari saham perusahaan tersebut.⁷

Menurut Undang -Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 27 mendefinisikan “Reksadana adalah suatu wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi”.⁸ Dengan kata lain, reksadana merupakan wadah untuk berinvestasi secara kolektif untuk ditempatkan dalam

⁶ Vince Rahmawati & Ningrum Khairani, “Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012.

⁷ M. Rasyid, “Peranan Reksadana Syariah dalam Peningkatan Investasi di Indonesia”, *Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Juni 2013.

⁸ Undang- Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (27), Akses 25 Februari 2015.

portofolio berdasarkan kebijakan investasi yang ditetapkan oleh *fund manager* atau manajer investasi.

Reksadana dapat dikategorikan sebagai sarana investasi tidak langsung, karena investor memberikan dana investasinya kepada manajer investasi sebagai pihak yang mengelola investasi berbentuk portofolio dan kemudian diinvestasikan ke dalam pasar modal dan pasar uang. Manajer investasi sebagai pihak yang mengelola dana harus mendapatkan izin dari Bapepam. Sedangkan dalam mengelola masalah administrasinya manajer investasi dibantu oleh bank kustodian.⁹ Di Indonesia, reksadana pertama kali muncul saat pemerintah mendirikan PT. Danareksa pada tahun 1967. Reksadana yang pertama kali diterbitkan bernama sertifikat Danareksa.¹⁰

Dalam perkembangannya, pada tahun 1998 PT. Danareksa Investment Management meluncurkan reksadana syariah pertama di Indonesia, yang dimaksudkan untuk memberikan alternatif investasi yang lebih luas bagi pemodal muslim ataupun masyarakat yang ingin berinvestasi dengan prinsip syariah. Selanjutnya Bursa Efek Indonesia bekerjasama dengan PT. Danareksa Investment Management meluncurkan *Jakarta Islamic Indeks (JII)* pada 3 Juli 2000 yang bertujuan untuk memandu investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah. Dengan hadirnya indeks tersebut, maka telah tersedia

⁹ Vince Ratnawati dan Ningrum Khairana, “ Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional,” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012.

¹⁰ Pakar Investasi, Mengenal Perjalanan Sejarah Reksadana. www.kompasiana.com/ Akses 25 Februari 2015.

saham – saham yang dapat dijadikan sarana berinvestasi dengan penerapan prinsip syariah.¹¹

Reksadana syariah tidak jauh berbeda dengan reksadana konvensional. Perbedaan yang utama yaitu pada ketiadaan unsur riba dan praktek – praktek tidak halal menurut syariah di dalam portofolionya. Reksadana syariah merupakan alternatif investasi yang hanya menempatkan dana pada debitor yang tidak melanggar batasan syariah, dalam fundamental maupun operasional perusahaan, sesuai dengan *fatwa* Majelis Ulama Indonesia (MUI).¹²

Selain itu keseluruhan proses manajemen portofolionya mulai dari *screening* (penyaringan saham), *valuation* (penilaian), strategi hingga *benchmarking* harus sesuai dengan prinsip – prinsip syariah.¹³ Hal inilah yang membuat reksadana syariah berbeda dalam hal produk, jasa dan kegiatan usaha dengan reksadana konvensional.

Alat atau tolak ukur reksadana ialah Nilai Aktiva Bersih (NAB). Nilai Aktiva Bersih merupakan indikator untuk menentukan harga beli maupun harga jual dari setiap unit penyertaan reksadana. Perubahan Nilai Aktiva Bersih ini dapat dijadikan sebagai indikator kinerja suatu reksadana apakah nilainya positif (meningkat) atau negatif (menurun). Nilai Aktiva Bersih merupakan jumlah aktiva setelah dikurangi kewajiban – kewajiban yang ada. Besarnya

¹¹ *Ibid.*, hlm. 3.

¹² Vince Ratnawati & Ningrum, “Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012.

¹³ *Ibid.*, hlm. 6.

NAB bisa berfluktuasi setiap hari, tergantung dari perubahan nilai efek dari portofolio.¹⁴

Reksadana syariah mulai berkembang setelah meredup pada Oktober 2008. Pada tahun 2010, NAB reksadana syariah meningkat sebesar 0,30% sehingga NAB reksadana syariah sebesar Rp. 5,23 triliun. Angka tertinggi tahun 2011 NAB tumbuh sebesar Rp. 5,76 triliun yang merupakan NAB terbaik selama tahun 2008 sampai tahun 2011. Selama tiga tahun terakhir yaitu pada tahun 2012 dan tahun 2013 perkembangan jumlah reksadana syariah maupun total NAB reksadana syariah semakin meningkat, yang digambarkan oleh terdapatnya 65 reksadana syariah dengan total NAB mencapai Rp. 9,4 triliun. Dan terakhir pada bulan November 2014 ini tercatat 70 reksadana syariah dengan total NAB mencapai 10,2 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dari tahun-tahun pada NAB reksadana syariah di Indonesia.¹⁵ Berikut tabel data perbandingan Jumlah dan NAB Reksadana Syariah terhadap Reksadana keseluruhan:

¹⁴ Abdul Gani & Suhardi, "Analisis Perbandingan Resiko dan Tingkat Pengembalian Reksadana Syariah dan Reksdana Konvensional", *Jurnal Akuntansi*, ISSN 1978-3000, Vol. 1, No. 1, Januari 2013.

¹⁵ BAPEPAM, Statistik Reksadana Syariah. <http://www.bapepam.co.id/data-statistik-syariah-reksadana?pg=0>, akses 2 Maret 2015.

Tabel 1.1
Jumlah dan NAB Reksadana Syariah dan Total Reksadana

Tahun	Perbandinga Jumlah Reksadana			Perbandingan NAB (Rp. Miliar)		
	Reksadana Syariah	Reksadana Total	Prosentase	Reksadana Syariah	Reksadana Total	Prosentase
2002	-	131	0,00%		46.613,83	0,00%
2003	4	186	2,15%	66,94	69.447,00	0,10%
2004	11	246	4,47%	592,75	104.037,00	0,57%
2005	17	328	5,18%	559,10	29.405,73	1,90%
2006	23	403	5,71%	723,40	51.620,08	1,40%
2007	26	473	5,50%	2.203,09	92.190,63	2,39%
2008	36	567	6,36%	1.814,80	74.065,81	2,45%
2009	46	610	7,54%	4.629,22	112.983,35	4,10%
2010	48	612	7,84%	5.225,78	149.087,37	3,51%
2011	50	646	7,74%	5.564,79	168.236,89	3,31%
2012	65	754	7,69%	8.050,07	212.592,04	3,79%
2013	65	758	7,90%	9.432,19	192.544,52	4,90%

Sumber: Statistik Reksadana Syariah, 30 Desember 2013, BapepamLK

Perkembangan reksadana syariah tidak terlepas dari berbagai macam faktor yang mendasari. Perubahan yang terjadi pada faktor - faktor tersebut dapat mempengaruhi perkembangan reksadana syariah baik secara positif maupun negatif. Faktor – faktor makroekonomi seperti Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), inflasi, nilai tukar rupiah, jumlah uang beredar serta Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) diduga dapat mempengaruhi NAB reksadana syariah. Identifikasi dan kejelasan pengaruh faktor – faktor ini sangat penting bagi investor serta calon investor untuk mengetahui kinerja reksadana syariah sebelum mengambil keputusan untuk melakukan investasi.

Beberapa penelitian terdahulu menemukan hasil yang berbeda dengan menggunakan variabel yang bervariasi yang digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap reksadana syariah. Penelitian Sujoko yang meneliti

kondisi makroekonomi baik secara parsial maupun secara stimultan terhadap imbal hasil reksadana saham. Hasilnya kondisi makroekonomi (Suku Bunga, Inflasi, Kurs dan IHSG) memiliki pengaruh yang kecil terhadap imbal hasil reksadana saham, karena volalitas mekroeonomi Indonesia hanya direspon sesaat oleh para investor. Sebaliknya sentimen - sentimen Internasional seperti kenaikan harga minyak dunia, pergerakan harga indeks saham gabungan bursa-bursa dunia dan peristiwa Subprime Mortgage di Amerika Serikat sangat berpengaruh terhadap perilaku investor yang berujung pada kenaikan imbal hasil reksadana saham. Selain itu dana kelolaan yang merupakan asset reksadana juga memiliki pengaruh yang sangat kecil bahkan tidak mampu menjelaskan imbal hasil reksadana saham.¹⁶

Kasyfurrohman Ali, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Makroekonomi Terhadap Reksadana Syariah di Indonesia” menyebutkan bahwa SBI, SBIS, Kurs, Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap NAB reksadana syariah. Sedangkan IHSG dalam jangka pendek tidak berpengaruh, namun secara signifikan berpengaruh dalam jangka panjang dengan korelasi negatif terhadap NAB reksadana syariah. Sementara variabel JII tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap NAB reksadana syariah di Indonesia.¹⁷

¹⁶ Sujoko.”Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs Mata Uang, IHSG dan Dana Kelolaan Terhadap Imbal Hasil Reksadana Saham”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 2, Januari, 2009.

¹⁷ Kasyfurrohman Ali, ”Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Reksadana Syariah”, *Skripsi Ekonomi Islam*, FEM IPB, 2011.

Apriliana Ika, dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah Pada PT.Manulife Aset Manajemen Indonesia”, menemukan bahwa SWBI, inflasi dan indeks JII mempunyai pengaruh positif terhadap NAB. Sedangkan *return* dan risiko tidak berpengaruh terhadap NAB reksadana syariah.¹⁸

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh SBIS, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan IHSG Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah Periode 2009-2013”**. Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah pertama pada penelitian ini objek yang dipakai tidak hanya menggunakan satu jenis reksadana syariah saja tetapi menggunakan tiga jenis reksadana syariah selama periode penelitian. Kedua, variabel makroekonomi yang digunakan dalam penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya.

¹⁸Apriliana Ika Kusumanisista, ”Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah Pada PT.Manulife Aset Manajemen Indonesia”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2014.

A. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang dapat dirumuskan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh SBIS Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Inflasi Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah?
4. Bagaimana Pengaruh Jumlah Uang Beredar Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah?
5. Bagaimana Pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah?

B. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap Nilai Aktiva Bersih Reksadana Syariah.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan tambahan terhadap pemikiran ilmu ekonomi Islam pada umumnya dan keuangan Islam pada khususnya, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang reksadana syariah.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi investor dan calon investor pasar modal syariah khususnya reksadana syariah atau pihak-pihak yang terkait lainnya dalam mengoptimalkan kinerjanya.

C. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu bab pertama menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah merupakan pertanyaan mengenai keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Tujuan penelitian berisi tentang hal yang ingin dilakukan peneliti. Kegunaan penelitian merupakan hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sistematika penulisan mencakup uraian singkat pembahasan materi dari tiap bab. Bab ini merupakan gambaran awal dari apa yang dilakukan oleh peneliti.

Bab kedua berisi tentang penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, landasan teori yang berhubungan dengan tema penelitian ini yaitu Nilai Aktiva Bersih, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan reksadana, mekanisme transaksi dan kinerja kegiatan reksadana, teori investasi, investasi dalam perspektif syariah dan teori permintaan uang menurut Keynes sehingga dapat disusun hipotesis dalam penelitian ini. arti penting bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman dan kerangka yang membangun teori guna dilakukan penelitian ini.

Bab ketiga menguraikan mengenai variabel penelitian dan definisi operasional berupa variabel yang dipakai dalam penelitian beserta

penjabarannya secara operasional. Penelitian obyek, berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab keempat menjelaskan tentang hasil dari penelitian dan dilakukannya pembahasan berdasarkan hasil dari analisis penelitian, analisis data secara deskriptif maupun hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab kelima berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang merupakan uraian singkat dan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran untuk penelitian sejenis selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis pengaruh Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Infalsi, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terhadap NAB Resadana Syariah periode 2009 – 2013 dengan menggunakan regresi linear berganda dan pengujian statistik dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial tingkat imbal hasil Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($-0,006 > -1,653$) serta nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($0,995 > 0,05$), dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Hal ini berarti tinggi rendahnya tingkat bagi hasil SBIS tidak mempengaruhi investor dalam menentukan pilihan investasinya di reksadana syariah, disamping itu sebagian besar reksadana syariah bukan diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang (dalam bentuk SBIS) melainkan dalam bentuk saham.
2. Secara parsial Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($8,249 > 1,653$) serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Inflasi berpengaruh signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan asumsi ketika terjadi

peningkatan inflasi maka bank sentral akan merespon dengan meningkatkan suku bunga, kenaikan bonus inilah yang kemudian menjadi insentif bagi para investor yang menginginkan *return* yang tinggi untuk berinvestasi pada reksadana syariah sehingga NAB reksadana syariah mengalami peningkatan.

3. Secara parsial Nilai Tukar Rupiah (Kurs) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan nilai dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-5,633 < -1,653$) serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis. Kenaikan nilai tukar rupiah (kurs) bagi investor asing akan cenderung melakukan penarikan modal sehingga terjadi *capital inflow*. Hal ini juga akan menyebabkan menurunnya NAB Reksadana Syariah karena pengelolaan dana investasi reksadana sebagian dialokasikan pada saham.
4. Secara parsial Jumlah uang Beredar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan nilai dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($-5,719 < -1,653$) serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dengan demikian hasil ini sesuai dengan hipotesis. Kenaikan jumlah uang beredar akan menyebabkan inflasi sehingga mengakibatkan kecilnya laba deviden yang diberikan kepada pemegang saham. Semakin kecil deviden menyebabkan menurunnya NAB, hal ini menjadikan kurang berminatnya investor untuk berinvestasi pada reksadana.
5. Secara parsial IHSG berpengaruh positif dan signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah, dengan nilai dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($3,350 >$

1,653) serta nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dengan demikian hasil ini tidak sesuai dengan hipotesis. Peningkatan IHSG mencerminkan kinerja perusahaan di pasar modal konvensional yang meningkat sehingga berpotensi untuk memperoleh pendapatan yang lebih besar. Hal tersebut dapat dijadikan patokan oleh para investor dalam berinvestasi. Secara umum pergerakan IHSG dan reksadana saham berjalan searah, sehingga pada saat IHSG naik, reksadana saham juga akan mengalami kenaikan, yang membedakan hanyalah presentase kenaikannya.

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah objek yang digunakan dalam penelitian ini hanya tiga reksadana, hal ini belum dapat mewakili seluruh perusahaan sekuritas yang mengelola reksadana syariah yang ada di Indonesia. Selain itu variabel independent yang digunakan hanya terbatas dan tidak mencakup semua variabel makroekonomi.

C. Saran

Berkaitan dengan penelitian ini agar dapat diperoleh gambaran yang lebih baik dan komprehensif, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi investor dapat menggunakan variabel Inflasi sebagai parameter dalam berinvestasi dengan memperhatikan informasi kondisi perekonomian yang terjadi, karena dalam penelitian ini variabel Inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap NAB Reksadana Syariah.
2. Bagi manajer investasi, sebaiknya mempertimbangkan variabel dalam penelitian ini guna pengambilan keputusan penempatan dana dari masyarakat pemodal supaya bisa mempertahankan hasil dari Reksadana Syariah.
3. Bagi akademisi perlu diadakan penelitian selanjutnya, yakni menyempurnakan penelitian ini dengan membandingkan NAB dari semua manajer investasi syariah yang ada di Indonesia, serta menambahkan variabel – variabel baru dan pengembangan teori sehingga penelitian selanjutnya lebih baik dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Al – Qur'an

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Intermasa, 1993.

Buku

Boediono, *Ekonomi Makro*, edisi IV, Cetakan XXII (BPFE – Yogyakarta), 2008.

Burhanuddin S, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2010.

Greogory Mankiw, *Teori Makroekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2000.

Hadi, Syamsul *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Akuntansi Keuangan*, (Yogyakarta: Ekonosia), 2006.

Huda, Nurul dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

Ghafur W, Muhammad, "*Pengantar Ekonomi Moneter (Tinjauan Ekonomi konvensional dan Islam)*", Yogyakarta: Biruni Press, 2007.

Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2005.

Iggi H Achsin, *Investasi Syariah di Pasar Modal: Menggagas Konsep dan Praktek Manajemen Portofolio Syariah*, (Jakarta, Rabka Publisher), 2003.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, (Yogyakarta; BPFE, 2000).

Muchdarsyah Sinungan, *Uang dan Bank*, cetakan III (Rineka Cipta: Jakarta), 1991.

Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2004.

Muhammad, *Lembaga – Lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press), 2000.

MUI, “*Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001*”, MUI. Jakarta, 2001.

Paul A. Samuelson & William D. Nordhaus,” *Makro- Ekonomi*, Edisi Keempatbelas, Jakarta: Erlangga, 1992.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta), 2009.

Sutedi, Adrian. *Pasar Modal Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

Sukirno, Sadono, *Makro – Ekonomi: Teori Pengantar*, (Jakarta: raja Grafindo Persada), 2004.

Sukirno, Sadono, “*Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesia Baru*”, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Sumitra, Andri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syari’ah*, (Jakarta: Kencana, 2009).

Tandelin, Eduardus, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, (Yogyakarta: BPFE, 2001).

Jurnal – Jurnal

Ali, Kasyfurrohman, ”Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Reksadana Syariah”, *Skripsi Ekonomi Islam*, FEM IPB, 2011.

Fatharani, Dzulkirom dan Topowijono, “Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga SBI dan IHSG terhadap Tingkat Pegembalian Reksadana Saham”, *Jurnal, Administrasi Bisnis*, Vol. 21, No. 1 April 2015.

Ika, Apriliana Kusumanisista, ”Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi NAB Reksadana Manulife Syariah Sektor Amanah Pada PT.Manulife Aset Manajemen Indonesia”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, 2014.

Naili Rahmawati, “ Alternatif Infestasi Melalui Reksadana Syariah”, *Jurnal. Fakultas Syariah IAIN Mataram*, 2009.

Rahmah, Layla, “Pengaruh SBIS, IHSG, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap NAB Danareksa Syariah Berimbang periode Januari 2008- Oktober 2010”, *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2013.

- Rasyid. M, "Peranan Reksadana Syariah dalam Peningkatan Investasi di Indonesia", *Jurnal Hukum Ekonomi*, Vol. 2, No. 2, Juni 2013.
- Ratnawati Vince, Ningrum, " Perbandingan Kinerja Reksadana Syariah dan Reksadana Konvensional," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2012.
- Rangkuti, Latifa & Hotmal Ja'far,"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan dan Perkembangan Reksadana Syariah di Indonesia Sampai Dengan Tahun 2012". *Jurnal Fakultas Ekonomi USU*.
- Setyaningsih, Sri Utami,"Investasi di Pasar Modal Berdasarkan Laporan Keuangan dan Harga Saham", *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 6, No.1, April 2008.
- Sholilah, Annisa, "Analisis Pengaruh JII, SWBI, IHSG dan Inflasi Terhadap Kinerja Reksadana Dana Syariah". *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*, 2008.
- Sujoko."Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, Kurs Mata Uang, IHSG dan Dana Kelolaan Terhadap Imbal Hasil Reksadana Saham", *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, Volume 5, Nomor 2, Januari, 2009.

Internet

- Pakar Investasi, Mengenal Perjalanan Sejarah Reksadana. www.kompasiana.com.
- BAPEPAM, Statistik Reksadana Syariah. <http://www.bapepam.co.id/data-statistik-syariah-reksadana?pg=0>.
- KBBI online, Kata Dasar Investasi. <http://kamusbahasaindonesia.org/investasi>.
- OJK, Manajer Investasi. <http://www.ojk.go.id/manajer-investasi>.
- Undang- Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (11).
- Undang- Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995, Pasal 1 ayat (27).
- Panin Bank, Reksadana. <http://www.paninreksadana.co.id/pages/166/reksa-dana-2.php>.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 10/11/PBI/2008 tentang Sertifikat Bank Indonesia Syariah (www.bi.go.id).

MUI, “*Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 20/DSN-MUI/IV/2001*”, MUI. Jakarta, 2001.

IDX, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). www.idx.co.id.



LAMPIRAN I

Lampiran Terjamah Al- Qur'an

No	Hlm.	Qs.	Terjamah
1	29	Al- Maidah:1	“Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu”. Dalam ayat ini ahli tafsir memberikan penjelasan bahwa Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya”
2	30	An- Nissa’ 29	“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

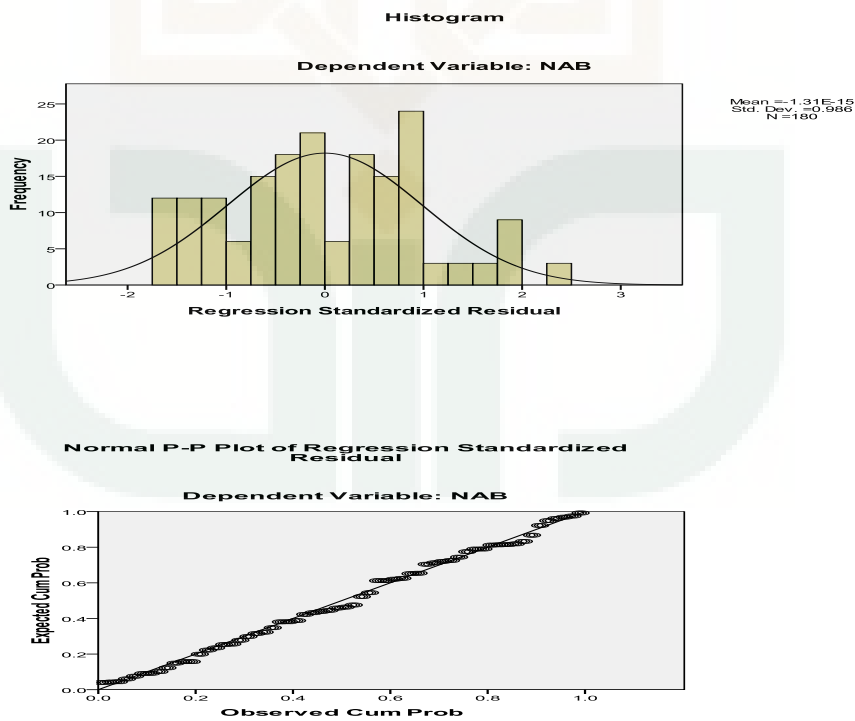
Descriptive

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NAB	180	170163.27	849871.31	412981.7937	2.14728E5
SBIS	180	555	5048	3101.32	1021.584
INFLASI	180	.0253	.0917	.053317	.0177727
KURS	180	8508.00	11980.00	9619.1333	870.62843
JUB	180	1859891.00	3727695.59	2.6528E6	5.58021E5
IHSG	180	143.07	5053.54	3491.7053	1012.19188
Valid N (listwise)	180				

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.12915662E5
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.047
Kolmogorov-Smirnov Z		.779
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Autokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	59.12752
Cases < Test Value	90
Cases >= Test Value	90
Total Cases	180
Number of Runs	36
Z	-5.222
Asymp. Sig. (2-tailed)	.056

a. Median

3. Uji Multikolerasi

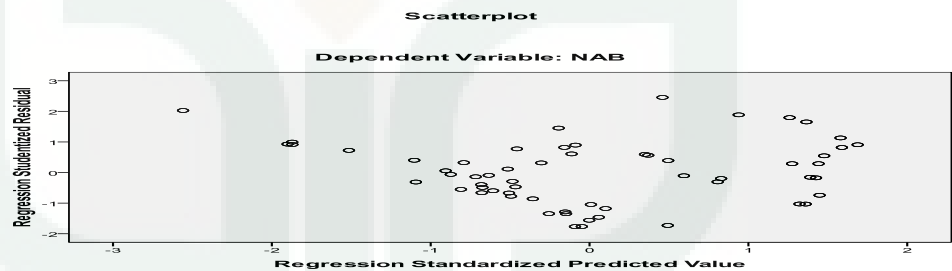
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2034389.961	185860.201		10.946	.000		
	SBIS	-.062	9.964	.000	-.006	.995	.707	1.414
	INFLASI	4978290.250	603513.278	.412	8.249	.000	.637	1.570
	KURS	-136.976	24.316	-.555	-5.633	.000	.164	6.116
	JUB	-.379	.066	-.986	-5.719	.000	.291	3.431
	IHSG	125.278	37.401	.591	3.350	.001	.327	3.059

a. Dependent Variable: NAB

4. Uji Heterokedastisitas

a. Grafik Scatterplot



b. Uji Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.356	.612		3.852	.000
SBIS	2.077E-5	.000	.049	.633	.527
INFLASI	5.046	1.987	.207	2.540	.340
KURS	.000	.000	-.223	-1.384	.168
JUB	-5.529E-7	.000	-.713	-2.532	.474
IHSG	.000	.000	.311	1.079	.282

a. Dependent Variable: ABS_RES1

Analisis Regresi

1. Uji Statistik F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8.882	5	1.776	91.048	.000 ^a
	Residual	24.456	174	.141		
	Total	33.338	179			

a. Predictors: (Constant), SBIS, INF, KURS, JUB, IHSG

b. Dependent Variable :NAB

2. Uji Statistik t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.543	4.357		7.010	.000
	SBIS	.064	.074	.000	-.006	.995
	INF	.264	.098	.412	8.249	.000
	KURS	-1.624	.458	-.555	-5.633	.000
	JUB	-1.055	.233	-.986	-5.719	.000
	IHSG	.101	.096	.591	3.350	.001

a. Dependent Variable: NAB

3. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.266	.245	.37490

a. Predictors: (Constant), SBIS, INF, KURS, JUB, IHSG

CURRICULUM VITAE

Nama : Febrian Dwi Setyarini

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 1 Februari 1992

Alamat : Jl. Tutul 19A Papringan, Catur
Tunggal, Depok, Sleman,
Yogyakarta

Fakultas : Syariah'ah dan Hukum

Program Studi : Keuangan Islam

No. HP : 085743891585

Alamat email : febryandwisetyarini@yahoo.com



PENDIDIKAN FORMAL

2000-2005 : SDN Candingasinan

2006-2008 : SMP Negeri 6 Purworejo

2009-2011 : SMA Negeri 3 Purworejo

2011-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta